
**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INQUIRI LAERNING UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPS KELAS VIII SMP NEGERI 1 ONOHAZUMBA**

Yadina Halawa

Guru SMP Negeri 1 Onohazumba
(yadinahalawa113@gmail.com)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Inquiri Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan jumlah siswa 18 orang. Model pembelajaran *Inquiri Learning Tipe Group Resume* adalah model pembelajaran secara berkelompok dimana siswa yang berperan lebih aktif belajar dari beberapa topik yang ditentukan oleh guru yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar IPS Terpadu. Penelitian ini dilaksanakan SMP Negeri 1 Onohazumba dengan subjek penelitian siswa kelas VIII Semester 1 Tahun Pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 18 orang terdiri dari 11 laki-laki dan 16 perempuan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Tiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan ditambah satu kali pertemuan pemberian tes hasil belajar. Hasil belajar siswa tidak meningkat pada siklus ke-1, ternyata persentase ketuntasan belajar siswa belum memenuhi target yang diterapkan sebesar 71%. Maka dilanjutkan pada siklus ke-II 91,9%, dengan kategori sangat baik. Hal ini dapat meningkat karena siswa mampu membangun tim dengan baik. Kesimpulan melalui model pembelajaran *Inquiri Learning* merupakan pembelajaran yang diarahkan untuk membangun tim dan melibatkan peserta didik dalam meninjau ulang materi dari pelajaran sebelumnya.

Kata Kunci: Model Pembelajaran: *Inquiri Learning*: Hasil Belajar Siswa

Abstract

The purpose of this study is to determine whether the application of the Inquiry Learning model can improve student learning outcomes in Social Studies (IPS) with a total of 18 students. The Inquiry Learning model, specifically the Group Resume type, is a collaborative learning approach in which students take a more active role in learning selected topics assigned by the teacher. This model is designed to enhance student achievement in Integrated Social Studies. The research was conducted at SMP Negeri 1 Onohazumba with the study subjects being 18 eighth-grade students (Semester 1 of the 2022/2023 academic year), consisting of 11 male and 7 female students. The method used was Classroom Action Research (CAR). Each cycle consisted of two learning sessions and one session for administering a learning outcome test. In the first cycle, student learning outcomes did not improve significantly, as the percentage of students meeting the learning mastery criteria did not reach the target of 71%. Therefore, the study proceeded to the second cycle, where learning mastery reached



Copyright (c) 2025. Yadina Halawa. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

91.9%, classified as excellent. This improvement occurred as students successfully built effective teams. In conclusion, the Inquiry Learning model is a student-centered approach that promotes teamwork and actively engages students in reviewing and reinforcing previous learning material.

Keywords: Learning model; Inquiri Learning; Student learning Outcomes.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kesuksesan pendidikan adalah merupakan salah satu peradaban suatu bangsa. Berawal dari kesuksesan dibidang pendidikan suatu bangsa akan mampu bersaing dengan bangsa lainnya yang lebih maju. Melalui pendidikan, sumber daya manusia yang berkualitas dicetak menjadi penggerak kemajuan dan kemakmuran bangsa. Dalam Undang-Undang No Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang merumuskan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Merdeka belajar adalah program kebijakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Kabinet Indonesia Maju, Nadiem Anwar Makarim. Esensi kemerdekaan berpikir,

harus didahului oleh para guru sebelum mengajarkanya pada siswa-siswi. Namun dalam kompetensi guru di level apapun, tanpa ada proses penerjemahan dari kompetensi dasar dan kurikulum yang ada, maka tidak akan pernah ada pembelajaran yang terjadi. Belajar merdeka adalah suatu pendekatan yang dilakukan supaya siswa dan mahasiswa bisa memilih pelajaran yang diminati. Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif didalam proses pembelajaran. Pengembangan model pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar dan mendapatkan prestasi yang optimal. Model pembelajaran yang efektif memiliki keterkaitan dengan tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan dan kondisi siswa-siswa dikelas.

Cara meningkatkan mutu pendidikan, diperlukan paradigma baru oleh seorang guru dalam proses pembelajaran dari yang semula pembelajaran berpusat pada guru menuju pembelajaran yang berpusat pada siswa. Proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang direncanakan oleh



guru agar siswa mencapai kompetensi yang diharapkan. Proses pencapaian kompetensi dasar dikembangkan melalui pemilihan metode pembelajaran yang terintegrasi melalui kegiatan pembelajaran. pengalaman belajar memuat kecakapan hidup yang harus dimiliki oleh siswa untuk menghadapi masalah kehidupan dengan wajar tanpa merasa tertekan sehingga mampu mengatasinya. Untuk menunjang pelaksanaanya maka diperlukan metode mengajar yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga dapat mengantarkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa. Selain itu, diperoleh data hasil ulangan siswa yang kurang memuaskan.

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Semester Ganjil Mata Pelajaran IPS Kelas VIIISMP Negeri 1 Onohazumba

TP 2024/2025

N o	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentas e
1	< 70	Tidak tuntas	11	65.15%
1	≤ 70	Tuntas	16	36,84%
Jumlah		18	100%	

Sumber : Guru Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 1 Onohazumba, 2025

Berdasarkan uraian diatas, sehingga penulis termotivasi untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran

Inquiry Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Onohazumba Tahun Pelajaran 2024/2025.

Belajar merupakan proses seseorang untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Belajar dapat dikatakan sebagai suatu proses artinya dalam belajar akan terjadi proses melihat, membuat, mengamati, menyelesaikan masalah atau persoalan, menyimak, dan latihan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) belajar artinya memperoleh kepandaian dan ilmu. Berdasarkan teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru, baik secara keseluruhan atau secara permanen di akibatkan oleh stimulus yang berupa pengalaman dari interaksi sesuai lingkungan terdapat perubahan dalam hal pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap pada diri individu tersebut.

Pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan guru dalam mendesain atau memprogram lingkungan belajar siswa yang kondusif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dalam pembelajaran guru diharapkan selain menguasai materi



pelajaran yang akan diajarkan, guru juga diharapkan memiliki kemampuan dalam mendesain proses pembelajaran.

Hasil belajar merupakan suatu bentuk dari proses belajar mengajar yang dilakukan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

- a. Ranah kognitif, meliputi hasil belajar intelektual yang terdiri dari aspek pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis dan evaluasi.
- b. Ranah afektif meliputi, sikap yang terdiri dari aspek penerimaan, menggapai, menilai pengaturan, dan penghayatan.
- c. Ranah psikomotorik, berasaskan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Aspek ranah psikomotorik, yakni siap, respon, terkendali, gerakan biasa, dan respon nyata yang kompleks belajar dan lingkungan belajar.

Model pembelajaran yang menyenangkan akan membuat peserta didik menjadi semangat dalam belajar. Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan memberikan pengaruh yang besar bagi ketercapainya proses belajar mengajar

Model pembelajaran *Inquiri*

Learning mengembangkan keterampilan berpikir secara kritis dan kreatif sekaligus melatih berkolaborasi secara terbuka bagi peserta didik. Menurut Sanjaya, (2006:105) model pembelajaran *Inquiry Learning* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu

masalah yang di pertanyakan. Group resume merupakan metode yang mampu membuat peserta didik aktif dengan cara yang menyenangkan untuk membantu peserta didik lebih mengenal atau melakukan kegiatan membangun tim dari sebuah kelompok yang para anggotanya telah mengenal satu sama lain.

B. Metode Penelitian

Berdasarkan tujuan yang dicapai, maka penelitian ini dilaksanakan dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Rahman (2018:4) penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas, tempat, ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktik pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan jenis penelitian yang mampu menawarkan pendekatan baru yang lebih menyajikan dampak langsung dan lebih efektif. Penelitian tindakan ditandai dengan adanya perbaikan terus menerus sehingga tercapai sasaran dari penelitian tersebut. Perbaikan-perbaikan tersebut dilaksanakan pada setiap siklus yang telah dirancang peneliti dan subjek yang membantu.

Bertolak dari beberapa karakteristik tersebut di atas, maka rancangan (desain) penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR). Selanjutnya Agung dan Iskandar (1011:48) penelitian kelas, dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari 4 (empat) kegiatan, yaitu perencanaan (planning),



tindakan (action), pengamatan (observation) dan refleksi (reflection).

1. Analisis Data

Untuk menganalisis data-data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data. Data dari hasil lembar observasi akan dideskripsikan dalam persen untuk setiap indikator.

Selanjutnya hasil presentase pengamatan dari observer, dapat dibagi dalam kategori Presentase Ketuntasan

Pemeriksaan sejawat adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing, teman sejawat, dan guru mata pelajaran tersebut. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan masukan baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian. Dengan pemeriksaan sejawat diharapkan peneliti tidak menyimpang dari harapan dan data yang diperoleh mencerminkan data yang valid.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagaimana Hasil temuan tersebut di dukung oleh peneliti Sanjaya, (2006:105) model pembelajaran *Inquiri Learning* meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Onohazumba" Hasil penelitian menunjukkan adanya besar peningkatan sebesar 63,33% pada siklus menjadi 83,33% pada siklus II.

a. Pelaksanaan Siklus Ke-1

Hasil Pengamatan Pertemuan Ke-1

a) pada pertemuan ke-1 pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan

menggunakan model pembelajaran *Inquiri Learning*, peneliti memiliki kelemahan mulai dari kurang variasi media pembelajaran pada mata pelajaran IPS.

- b) Model *Inquiri Learning*, yang dipakai dalam kegiatan pembelajaran, siswa tampak susah untuk mengikuti langkah-langkah yang ada didalamnya namun bukan berarti siswa tidak diperhadapkan dalam suatu kegiatan yang ada dalam model pembelajaran tersebut.
- c) Ketika pertemuan ke-1 dilaksanakan banyak siswa yang tidak terlibat aktif dikarenakan siswa kurang konsentrasi saat pembelajaran berlangsung.
- d) Dalam suatu kelompok kerja, sikap siswa selama kegiatan belajar berlangsung kurang antusias dalam mencari tahu dan mengetahui pendalamannya suatu materi.

Hasil Pengamatan Pertemuan ke-1

- a) Pada pertemuan ke-1, pelaksanaan pembelajaran siswa mulai aktif walau hanya beberapa orang saja.
- b) Pengamat masih menemukan beberapa langkah-langkah belum dilaksanakan peneliti dalam pembelajaran dan pelaksanaanya masih belum dilaksanakan secara efisien.
- c) Dalam kelompok belajar siswa tidak ada kerjasama yang baik sehingga materi yang diberikan masih belum bisa dipecahkan.

b. Pelaksanaan Siklus ke-II

Hasil Pengamatan Pertemuan ke-1



- a. Untuk materi pelajaran, siswa difasilitasi oleh peneliti dengan membagi Photocopy.
- b. Masih terdapat beberapa orang siswa yang masih tidak aktif namun jika dilihat tingkat pengamatan sebelumnya terjadi penurunan.
- c. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari rata-rata sebelumnya pada siklus I.

Hasil Pengamatan Pertemuan ke-1

- a. Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan model pembelajaran *Inquiry Learning* telah dilaksanakan dengan baik oleh peneliti.
- b. Peneliti mampu meningkatkan minat, perhatian, dan partisipasi siswa untuk belajar sehingga siswa saling berinteraksi.
- c. Kerjasama yang baik antar siswa ditunjukkan dalam sebuah kelompok masing-masing sehingga hasil presentase yang dilaksanakan sangat baik.
- d. Berdasarkan hasil pengamatan di atas, terlihat bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan baik sehingga rata-rata dan presentase ketuntasan hasil belajar siswa juga sangat baik.

Dalam kegiatan penelitian ini upaya yang dilakukan peneliti yakni bagaimana supaya adanya sebuah perubahan dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan didalam kelas, kegiatan pembelajaran tidak dikuasai oleh guru melainkan terjadi kolaborasi antara guru dengan siswa, siswa

dengan guru dan siswa dengan temanya. Hal seperti ini dapat memberikan motivasi kepada guru atau tenaga pendidik kedepan agar dalam pelaksanaan pembelajaran melibatkan siswa secara penuh sementara guru sebagai fasilitator.

Pelaksanaan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry Learning* dalam meningkatkan hasil belajarsiswa pada mata pelajaran IPS dapat dilihat dari beberapa indikator berikut ini.

1) Meningkatnya Minat Siswa

Dalam kegiatan pembelajaran jika minat siswa tidak ada atau rendah, maka pelaksanaan pembelajaran tidak akan mencapai hasil dan tujuan yang diharapkan. Untuk menumbuhkan minat siswa, guru perlu mengarahkan siswa pada materi pelajaran dengan konsep yang mudah dimengerti oleh siswa sehingga siswa menghubungkan dengan pengalaman yang selalu dialaminya setiap hari. Pada penelitian ini, hasil pengamatan diklasifikasikan dengan kategori sangat baik.

2) Meningkatnya Perhatian Siswa

Kefokusan siswa pada materi pelajaran yang akan dipelajari membuat siswa lebih mudah untuk memahami isi dan tujuan materi tersebut. Apabila siswa memiliki buku pegangan baik yang disediakan sekolah maupun milik sendiri, maka guru harus membagikan Photocopy materi yang akan dipelajari siswa tersebut karena jika tidak perhatian siswa akan materi yang disampaikan berkurang. Pada



penelitian ini, hasil pengamatan terhadap perhatian siswa diklasifikasikan dengan kategori sangat baik.

3). Meningkatnya Partisipasi

Jika siswa diperlukan pada sebuah latihan, penyelesaian suatu masalah membuat siswa lebih berani dan percaya diri untuk menyampaikan kritik dan saran serta memberikan atas pertanyaan

yang diberikan oleh guru maupun temannya. Pada penelitian ini, hasil pengamatan terhadap partisipasi siswa diklasifikasikan dengan kategori sangat baik.

4) Kegiatan Presentase Yang Baik

Pembentukkan kelompok belajar bagi siswa sangat baik untuk melatih kebiasaan dalam hal berkomunikasi terhadap teman, melatih kedewasaan berpikir, memadukan pendapat, serta penguasaan emosional. Kegiatan siswa dalam kelompok harus diawasi oleh guru (bertindak terhadap minat siswasebagai moderator) agar kegiatan siswa berjalan dengan baik. Dengan hasil atau jawaban mereka peroleh dari hasil kelompoknya tersebut dengan baik. Dengan menerapkan hal tersebut di atas, pada penelitian ini, hasil pengamatan terhadap hasil presentasi siswa diklasifikasikan dengan kategori sangat baik.

5) Meningkatnya keterampilan guru dalam pengelolaan kelas

Kemampuan guru dalam pengelolaan kelas merupakan salah satu penentu keberhasilan dalam suatu proses kegiatan

belajar mengajar. jika seorang guru tidak mengelola kelas belajar dengan baik maka kegiatan pembelajaran tersebut tidak baik juga. Pengelolaan kelas yang dimaksud adalah tindakan memberikan perhatian kepada seluruh siswa, memperhatikan waktu, situasi dan kondisi saat mengajar, menyajikan materi dengan mengkombinasikan materi pelajaran dengan permasalahan yang terjadi pada kehidupan nyata. Oleh karena itu, pada penelitian ini, hasil pengamatan terhadap aktivitas penelitian diklasifikasikan dengan kategori sangat baik.

6. Meningkatnya Hasil Belajar Siswa

Pelaksanaan tes hasil belajar tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa memperoleh ilmu pengetahuan setelah ia memperoleh pengalaman belajarnya. Demikian dengan pelaksanaanya pada penelitian ini sehingga diperoleh hasil dengan kategori sangat baik.

Ada beberapa keterbatasan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan hanya VIII SMP Negeri 1 Onohazumba Tahun Pembelajaran 2024/2025 sehingga hasil penelitian ini belum tentu sama dengan sekolah lain.
2. Subjek adalah kelas VIII yang berjumlah 18 orang.
3. Penelitian yang dilaksanakan hanya pada mata pelajaran IPS sehingga hasil penelitian belum tentu sama dengan mata pelajaran lain.



4. Sumber belajar yang tersedia di atas sekolah tempat penelitian belum memadai sehingga hasil penelitian yang diperoleh belum efektif secara keseluruhan.

D. Penutup

Berdasarkan paparan data temuan penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab IV dapat disimpulkan.

Melalui Model pembelajaran *Inquiry Learning* merupakan pembelajaran yang di arahkan untuk membangun tim dan melibatkan peserta didik dalam meninjau ulang materi dari pelajaran sebelumnya.

Hasil belajar siswa tidak meningkat pada siklus ke-I, ternyata persentase ketuntasan belajar siswa belum memenuhi target yang diterapkan sebesar 71, %. Maka dilanjutkan pada siklus ke-II 91,9%, dengan kategori sangat baik karena hasil tersebut menunjukkan hasil yang sangat baik. Hal ini dapat meningkat karena siswa mampu membangun tim dengan baik. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini maka beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Hendaknya guru menerapkan model pembelajaran *Inquiry Learning* memberikan hasil belajaryang lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvesional, sehingga diharapkan bagi sekolah khususnya guru agar dapat menerapkan model pembelajaran dengan baik.

2. Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial Terpadu kelas VIII hendaknya menggunakan model pembelajaran *Inquiry Learning* khusus permintaan, penawaran danharga keseimbangan.
3. Hendaknya guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial Terpadu dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran.

E. Daftar Pustaka

- Abidin. 2015. Dampak Kebijakan Elektonic Money Indonesia Sebagai Alat Sistem Pembayaran Baru. Surabaya : UNNES.
- Agusmina Duha, & Darmawan Harefa. (2024). *Pemahaman Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SMP*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Aris Putra Laia. 2022. Makna Famesao Ono Nihalö Pada Acara Pernikahan Di Desa Simandraölö Kecamatan O'o'u *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 28-41
- Ariyanto, dkk. 2010. Pengaruh Strore Atmosferhere Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Tangerang Selatan : PT Sinar.
- Budimansyah, 2011. Model Pembelajaran dan penilaia berbasis perfotolio, Bandung : Genesindo
- Darmawan Harefa, Murnihatni Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H.



- (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC), 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Duha, A. (2024). ANALISIS KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA SISWA PADA MATERI PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 373-384. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1428>
- E. 2005. Karya Menjadi Guru Profesional. Bandung : PT. Remaja Rosda.
- Ferlina Loi. 2022. Kemampuan Mengungkapkan Pengalaman Pribadi Siswa SMP Negeri 1 Toma Kelas IX-C Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Firman Duho. (2024). KETERAMPILAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 O'OU DALAM MEMBACAKAN TEKS BERITA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 309-321. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1395>
- Foahonoa Zisokhi Nehe, Mesrawati Ndruru, Wiwin Cintia Dewi Bu'ulolo, Irman Imawan Laia, Matius Halawa, & Darmawan Harefa. (2024). Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Materi Dimensi Tiga. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To The Influence Of Implementing The Round Club Learning Model On Mathematics Student Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 45-55. <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1130>
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2024). Learning Mathematics In Telukdalam Market: Calculating Prices And Money In Local Trade. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 97-107. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2305>
- Halawa, S., & Darmawan Harefa. (2024). The Influence Of Contextual Teaching And Learning Based Discovery Learning Models On Abilities Students' Mathematical Problem Solving. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 11-25. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i1.1711>
- Harefa, D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk. Tunas: *Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023). The Relationship Between Students' Interest In Learning And Mathematics Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 1-11. <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1054>
- Harefa, D. (2024). Exploring Local Wisdom Values Of South Nias For The Development Of A Conservation-Based Science Curriculum. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(2), 1-10.



- <https://doi.org/10.57094/tunas.v5i2.2284>
- Harefa, D. (2024). Preservation Of Hombo Batu: Building Awareness Of Local Wisdom Among The Young Generation Of Nias. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1-10.
<https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2334>
- Harefa, D. (2024). Strengthening Mathematics And Natural Sciences Education Based On The Local Wisdom Of South Nias: Integration Of Traditional Concepts In Modern Education. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 63-79.
<https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2347>
- Harefa, D. (2024). The Influence Of Local Wisdom On Soil Fertility In South Nias. *Jurnal Sapta Agrica*, 3(2), 18-28.
<https://doi.org/10.57094/jsa.v3i2.2333>
- Harefa, D. (2025). Fisika Di Dunia Nyata : Evaluasi Pendidikan IPA Yang Tak Sekadar Hitungan Dan Rumus. CV Lutfi Gilang
- Harefa, D. (2025). Getting To Know Yahowu And Ya'ahowu Warm Greetings From The Nias Community. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 15-27.
<Https://Doi.Org/10.57094/Kohesi.V5i2.2559>
- Harefa, D. (2025). Filsafat Pendidikan Nasional Sebagai Budaya Kearifan Lokal Nias. CV Lutfi Gilang
- Harefa, D. (2025). Globalizing Hombo Batu The Role Of English In Promoting Nias Local Wisdom On The International Stage. *Research On English Language Education*, 7(1), 74-91.
<Https://Doi.Org/10.57094/Relation.V7i1.2638>
- Harefa, D. (2025). Hombo Batu A Traditional Art That Can Be Explained With The Laws Of Physics. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(1), 264-276.
<Https://Doi.Org/10.57094/Faguru.V4i1.2459>
- Harefa, D. (2025). Hombo Batu The Tradition Of South Nias That Teaches Courage And Cooperation. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(1), 75-84.
<Https://Doi.Org/10.57094/Faguru.V4i1.2454>
- Harefa, D. (2025). Implementation Of Pancasila Character Education In Hombo Batu In South Nias. *CIVIC SOCIETY RESEARCH And EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*. 6(1), 1-13,
<Https://Doi.Org/10.57094/Jpkn.V6i1.2566>
- Harefa, D. (2025). Improving Environmental Conservation Skills through Science Learning that Values the Local Wisdom of Hombo Batu in the Botohilitano Indigenous Community. *Global Sustainability and Community Engagement*, 1(3), 119–130. Retrieved from <Https://iesrjournal.com/index.php/gsce/article/view/302>
- Harefa, D. (2025). Innovation In Social Science Learning Based On Local Wisdom: Hombo Batu As A Cultural Education Media In South Nias. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan*



- Ekonomi, 6(1), 15-27.
<Https://Doi.Org/10.57094/Jpe.V6i1.255>
- Harefa, D. (2025). Integrating Character Education Into Science Learning To Improve Academic Achievement At Sma Teluk Dalam. *Tunas : Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(1), 1-13.
<Https://Doi.Org/10.57094/Tunas.V6i1.2909>
- Harefa, D. (2025). Kearifan Lokal Nias Dalam Pembelajaran IPA. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Harefa, D. (2025). Mathematics As A Philosophical Foundation In Hombo Batu: Exploring Nias' Local Wisdom Through The Perspective Of Mathematics. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 13-26.
<Https://Doi.Org/10.57094/Afore.V4i1.2557>
- Harefa, D. (2025). Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Harefa, D. (2025). The Application Of Hombo Batu Local Wisdom-Based Learning In Enhancing Student Discipline And Cooperation In The Nias Islands. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 8(1), 14-27.
<Https://Doi.Org/10.57094/Ndrumi.V8i1.2565>
- Harefa, D. (2025). The Influence Of Soil Texture Types On Land Resilience To Drought In South Nias. *Jurnal Saptia Agrica*, 4(1), 13-30.
<Https://Doi.Org/10.57094/Jsa.V4i1.2585>
- Harefa, D. (2025). Transformasi Pendidikan IPA Fisika Di Era Industri 5.0 :
- Mempersiapkan Generasi Pintar Dan Berinovasi, CV Lutfi Gilang
- Harefa, D., & Fatolosa Hulu. (2024). Mathematics Learning Strategies That Support Pancasila Moral Education: Practical Approaches For Teachers. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 51-60.
<https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2299>
- Harefa, D., & I Wayan Suastra. (2024). Mathematics Education Based On Local Wisdom: Learning Strategies Through Hombo Batu. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 1-11.
<https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2236>
- Harefa, D., Budi Adnyana, P., Gede, I., Wesnawa, A., Putu, I., & Ariawan, W. (2024). Experiential Learning: Utilizing Local Wisdom Of Nias For Future Generations. *CIVIC SOCIETY RESEARCH And EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(2), 52-61.
<https://doi.org/https://doi.org/10.57094/jpkn.v5i2.2254>
- Harefa, D., Forilina Laia, Vira Febrian Lombu, Evan Drani Buulolo, Alena Zebua, Ofirna Andini Sarumaha, Agus Farin, Elvita Janratna Sari Dakhi, Vinxen Sians Zihono, Nariami Wau, Flora Melfin Sriyanti Duha, Statis Panca Putri Laiya, Lena, Nimirwati Laia, Martina Ndruru, Angelin Febrianis Fau, Adaria Hulu, Yulinus Halawa, Desrinawati Nehe, Jesika Bago, Odisman Buulolo, Sofiana Faana, Herlis Juwita Ndruru, Desiputri Hayati Giawa, Alexander Frisman Giawa, & Anita Zagoto. (2024).



- Bimbingan Belajar Matematika Tingkat SD. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 30-38. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i1.1933>
- Harefa, D., I Made Sutajaya, I Wayan Suja, & Ida Bagus Made Astawa. (2024). Nilai Moral Tri Hita Karana Dalam Album "Keramat" Ciptaan H. Rhoma Irama. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 1-15. <Https://Doi.Org/10.57094/Ndrumi.V7i2.2117>
- Harefa, D., Made Sutajaya, I., Suja, W., Bagus, I., & Astawa, M. (2024). Lowalangi Dalam Konsep Tri Hita Karana Dalam Kearifan Lokal Nias. *NDRUMI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 51. <https://doi.org/https://doi.org/10.57094/ndrumi.v7i2.2226>
- Harefa, D., Murnihati Sarumaha, Amaano Fau, Kaminudin Telaumbanua, Fatolosa Hulu, Baziduhu Laia, Anita Zagoto, & Agustin Sukses Dakhi. (2023). Inventarisasi Tumbuhan Herbal Yang Di Gunakan Sebagai Tanaman Obat Keluarga. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 11-21. <https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1251>
- Harefa, D., Sarumaha, M., Telaumbanua, K., Telaumbanua, T., Laia, B., & Hulu, F. . (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Hulu, E. S., & Welli Siswanti. (2024). ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA PADA MATERI SPLDV DITINJAU DARI PEMAHAMAN KONSEP SISWA DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 TOMA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 1-15. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1351>
- Kaminudi Telaumbanua, & Darmawan Harefa. (2024). Efektivitas Layanan Penggunaan Konten Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar . *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 16-29. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1919>
- Kasihani Giawa. 2022. analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Membaca Teks Pidato Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lölöwa'u. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 317-326
- Lawuna. B. 2022. Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Perbandingan Senilai Dan Berbalik Nilai Di Kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Mazino Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 18-27
- Lince Sulvan Waruwu.2022.Kemampuan Menulis Cerita Pendek SISWA SMP Swasta KristeN BNKP Telukdalam KelaS IX-2 Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2),267-275



- Maduwu, F. D. A. 2022. Studi Biodeversitas Ikan Air Tawar Di Sungai Gewa Sebagai Indikator Kesehatan Lingkungan , *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 10-17
- Murnihati Sarumaha, Harefa, D., Adam Smith Bago, Amaano Fau, Wira Priatin Lahagu, Toni Lastavaerus Duha, Musafir Zirahu, & Hartaniat Warisman Lase. (2023). Sosialisasi Tumbuhan Ciplukan (Physalis Angulata L.) Sebagai Obat Tradisional . *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 22-35. <https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1994>
- Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, & Darmawan Harefa. (2024). *Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal Nias Selatan: Membangun Identitas Budaya Pada Generasi Muda*. 12(3), 663. <https://doi.org/10.37081/ed.v12i3.6585>
- Ndruru, F. (2024). PENERAPAN KURIKULUM 2013 TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 LAHUSA . *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 357-372. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1426>
- Patrisia Sonia Sarumah.2022.Analisis Kesalahan Penulisan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Fanayama Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 276-285.
- Ricca Albertin Zalogo.2022.Metaphor In Westlife Songs Lyric Of Spectrum
- Album. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 286-294
- Rustiani Duha, & Darmawan Harefa. (2024). *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Sanjaya, 1006, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.Jakarta : Prenada Media
- Sanjaya. 2011. Model- model Pembelajaran . Jakarta : Bumi Aksara
- Sari, dan Evanti. 2018. Penerapan ModelInquiri Learning Untuk Meningkatkan KeterampilanBerpikir Kristis Siswa Kelas 10 Mia Di Sekolah 'Fanos' Kupang [Implementasi OF The Giving Questions And GettingAnswerMethod To Improve Cricikal Thinking Skills With Grade 10- Mia Students At 'Fanos' Kupang, Hal 139-153.
- Servasia Setia Hati Wehalo. 2022. Pengaruh Ekstrak Daun Dan Akar Alang-Alang Terhadap Pertumbuhan Pakis Sayur (*Diplazium Esculentum*). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 42-54
- Sri Indah Wahyuni Laia. 2022. Idiomatic Expression In Dangerous Album By Michael Joseph Jackson. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Sudjana, 1009. Penilaian Hasil Belajar Mengaja. Bandung : PT .
- Sujarwo, 2018. Jakarta: Pengelolaan Sumber Belajar Masyarakat.
- Telaumbanu, T., Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Baziduhu Laia, Fatolosa Hulu, Harefa, D., &



- Anita Zagoto. (2025). Transformasi Botol Plastik Aqua Menjadi Tempat Sampah Ramah Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal Desa Bawolowalangi. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1-14.
<Https://Doi.Org/10.57094/Haga.V4i1.2779>
- Toni Hidayat, Amaano Fau, & Darmawan Harefa. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61 - 72.
<Https://Doi.Org/10.57094/Tunas.V4i1.85>
- Toni Hidayat, Amaano Fau, & Darmawan Harefa. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61 - 72.
<https://doi.org/10.57094/tunas.v4i1.885>
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga (Insekt) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Sapta Agrica*, 2(1), 50-61.
- Trianto. 2011. Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategis Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara
- Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai "Kimia Analisis farmasi." Nuha Medika.
<https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilna->
- minah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugi-daeng/
 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2013 Tentang Sistem pendidikan
- Vahyono, 2013. Hakikat Pembelajaran IPS. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Wahyuni 2011 Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Pembelajaran IPA Berbasis Problem-Based Learning.
- Waldopo. Pembelajaran 2011. Penelitian dan Pengembangan, Pendekatan Dalam Mengembangkan Produk-produk di Bidang Pendidikan Pembelajaran. Jakarta : Pustekkom.
- Warsita, Bambang. 2008 Teknologi Pembelajaran: Landasan dan alokasinya. Jakarta: Rineka
- Wau, Christiana Surya W. 2022. students' Difficulties In Writing Definition Paragraph At The Third Semester Students Of English Language Education Study Program Of STKIP Nias Selatan. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 1-9
- Widar W. Maduwu. 2022. Pelayanan Klinik Gloria Dalam Memberikan Layanan Informasi Kesehatan Pasien (Implikasi Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling). *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 55-66
- Yusni Lase, & Anita Zagoto. (2024). ANALISIS KESALAHAN PELAFALAN KATA DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA OLEH SISWA KELAS VIII-A DI SMP NEGERI 1 IDANOTAE



. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 346-356.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1408>



Copyright (c) 2025. Yadina Halawa. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.